

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijawabkan di bab IV, dapat disimpulkan beberapa aspek kesalahan kalimat yang terjadi pada proses belajar mengajar di SD Negeri 010183 Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram. Beberapa kesalahan kalimat tersebut meliputi hal sebagai berikut:

1. Bentuk kesalahan kalimat yang terjadi meliputi dua aspek kesalahan, yaitu kesalahan Global dan kesalahan lokal. Kesalahan Global adalah kesalahan yang mempengaruhi seluruh kalimat yang jika terjadi kesalahan berpengaruh pada seluruh rangkaian kalimat. Kesalahan lokal yaitu kesalahan yang tidak mempengaruhi keseluruhan kalimat karena masih bisa difahami dan dimengerti namun tetap merupakan sebuah kesalahan.
2. Kesalahan kalimat yang dominan terjadi pada proses pembelajaran di Kelas V SD Negeri 010183 Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram. Dikategorikan kedalam dua bentuk kesalahan yaitu kesalahan dibidang kalimat secara global dan lokal. Kesalahan dibidang global kalimat meliputi kesalahan penggunaan istilah asing, penghilangan konjungsi, dan penggunaan konjungsi yang tidak tepat. Dari hasil analisis kesalahan kalimat yang dilakukan oleh guru pada proses pembelajaran di Kelas V SD Negeri 010183 Ujung Kubu terdapat 46 kesalahan kalimat yang dilakukan dengan rincian ; 36 kalimat

berdasarkan kesalahan frase dan 10 kalimat berdasarkan kesalahan bentuk kalimat (penghilangan konjungsi).

B. Saran

Melalui penelitian ini dapat diketahui bahwa pada proses pembelajaran di SD Negeri 010183 Ujung Kubu Kecamatan Tanjung Tiram masih didapati kesalahan-kesalahan kalimat yang dilakukan oleh guru. Dari hasil penelitian dan simpulan ada beberapa saran yang diajukan oleh peneliti, yaitu:

1. Dalam kegiatan belajar mengajar guru sebaiknya menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Pada saat melakukan proses pembelajaran, guru hendaknya memperhatikan beberapa bentuk penuturan kalimat sehingga menghindari kesalahan-kesalahan kalimat akibat penuturan yang salah dari guru.
3. Guru dan siswa hendaknya lebih sering berlatih menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam situasi formal.
4. Hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi terhadap dunia pendidikan khususnya dalam pembelajaran sosiolinguistik di pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan yang lebih baik lagi.